

ABSTRAK

Hadratun, Cahaya Khaerani, 2018, Pemodelan *Spatial Autoregressive Combined* Pada Kejadian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Skripsi, Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing: I. Abdul Karim, M.Si., II. Moh.Yamin Darsyah, S.Si, M.Si.

Penyakit DBD hingga saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Penyebaran kasus DBD salah satunya disebabkan oleh faktor suhu atau iklim. Sebagaimana diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis, yang menjadikan Indonesia sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk *aedes aegypti*. Indonesia yang terdiri dari 34 provinsi, dimana masing-masing provinsi memiliki tingkat iklim atau kondisi suhu yang berbeda-beda, sehingga analisis regresi spasial solusi yang tepat untuk kasus DBD di Indonesia. Model *Spatial Autoregressive Combined* (SAC) dan *SAC-Mixed* merupakan analisis regresi spasial yang digunakan dalam pemilihan model dalam kasus ini. Tujuan penelitian ini yaitu penentuan pemodelan terbaik dengan menggunakan *spatial modelling* dengan kasus DBD di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dari sudut pandang kewilayahan dengan matriks pembobot *queen*. Data yang digunakan adalah data kasus DBD dengan data yang mempengaruhi yaitu Kepadatan Penduduk, Suhu dan Sanitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemodelan terbaik dengan nilai AIC terkecil yaitu model *Spatial Autoregressive Combined-Mixed* (SAC-Mixed). Pengaruh *direct* dan *indirect* efek yang signifikan adalah Kepadatan Penduduk dan Suhu.

Kata Kunci : Spatial Autoregressive Combined, SAC-Mixed, Demam Berdarah Dengue.